

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi komunikasi berkembang dengan sangat cepat mengikuti perkembangan zaman saat ini, bentuk teknologi komunikasi salah satunya ditampilkan dalam bentuk *nir massa*. Telepon, telepon seluler, surat elektronik, *faximile*, dan *voicegram* termasuk ke dalam bentuk *nir massa*. Telepon seluler merupakan salah satu alat komunikasi yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat kita. Hampir semua orang memiliki sekurang-kurangnya satu telepon seluler, tanpa mengira status ekonomi seseorang itu. Dengan bertambahnya populasi dunia yang menggunakan telepon seluler, jumlah operator seluler juga semakin bertambah.

Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja. Mereka banyak berinteraksi dengan teknologi seperti televisi, telepon seluler, ataupun internet. Dan juga secara pengaruh, merekalah yang paling rentan terkena pengaruh negatif dari teknologi tersebut.

Penggunaan telepon seluler dalam dunia pendidikan merupakan sebuah permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam karena dalam pikiran kita sepertinya telepon seluler hanya berguna untuk menyampaikan Short Message Service (SMS), mendengarkan musik, menonton tayangan video, dan game. Tak ada manfaat yang berarti sehingga harus dilarang untuk dibawa dan dipergunakan dilingkungan

kampus. Telepon seluler juga dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa jika digunakan untuk kepentingan belajar. Telepon seluler yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu mahasiswa menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya dikampus, namun pada kenyataannya sangat sedikit mahasiswa yang memanfaatkan pada sisi ini, telepon seluler yang mereka miliki umumnya untuk SMS-an, memainkan game, mendengar musik, menonton video serta media lainnya hal tersebut bisa saja akan menurunkan prestasi belajar dan mengganggu aktivitas belajar.

Aktivitas mahasiswa selama proses perkuliahan merupakan salah satu indikator adanya mahasiswa untuk belajar. Aktivitas merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses perkuliahan seperti bertanya pada dosen atau mahasiswa lain, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas. Tugas yang dapat diberikan oleh dosen dapat dijawab, dan bisa bekerja sama dengan mahasiswa lain serta senang dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, semua ciri perilaku tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari segi proses dan segi hasil. Karena betapa besarnya pengaruh aktivitas mahasiswa terhadap kegiatan belajarnya demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam belajar tersebut mahasiswa mengalami aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mengarah pada proses belajar.

Hal di atas bisa saja tercapai dengan kata lain mahasiswa aktif dalam

proses perkuliahan, akan tetapi dengan catatan mahasiswa tersebut fokus dan konsentrasi dalam proses perkuliahan maka kegiatan seperti mahasiswa bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan dosen dan bisa bekerjasama dengan mahasiswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dapat berjalan dengan baik, akan tetapi terkadang hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut di antaranya adalah kreatifitas dosen yang kurang, mahasiswa tidak siap dalam menerima pelajaran, mahasiswa tidak fokus dan konsentrasi dalam proses pelajaran. Seringkali mahasiswa tidak siap dalam menerima pelajaran, tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar, hal ini disebabkan adanya aktivitas mahasiswa diluar konteks pembelajaran seperti mahasiswa tersebut mengobrol atau bercanda dengan temannya ketika dosen sedang menjelaskan, dan bisa juga disebabkan karena mahasiswa asik memainkan telepon seluler (*handphone*) yang mereka miliki ketika dosen sedang menjelaskan pelajaran bahkan ketika dalam melaksanakan ujian mahasiswa menyontek dengan menggunakan telepon seluler.

Telepon seluler menjadi karya baru yang begitu cepat perkembangannya, menjadi media komunikasi yang canggih dan tiada batasan. Selain dampak positif, ternyata juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah besarnya dari dampak positifnya. saya ambil contoh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama mahasiswa angkatan

2013, program studi pendidikan ekonomi angkatan 2013. Mahasiswa angkatan 2013 program studi pendidikan ekonomi terdiri dari 200 orang yang terbagi dalam 3 konsentrasi yaitu konsentrasi akuntansi, perkantoran, dan tata niaga, sebagian besar mahasiswa merupakan pengguna telepon seluler, kebanyakan mahasiswa ini menggunakan telepon seluler sebagai alat komunikasi mereka, bahkan beberapa mahasiswa menggunakan lebih dari satu telepon seluler. Para mahasiswa cenderung menggunakan telepon seluler karena banyak alasan, seperti hanya ingin mengikuti tren, atau untuk menjadi lebih aktif di media sosial (*facebook, twitter, blackberry messenger, dll*). Dengan menggunakan telepon seluler para mahasiswa dapat aktif di media sosial dengan mudah, telepon seluler memiliki banyak fitur yang memfasilitasi para penggunaannya untuk terhubung dengan internet dengan lebih mudah kapan saja dan diman saja tetapi ada dari mahasiswa yang menggunakan telepon seluler untuk menambah nilai mata kuliah dengan cara menyontek lewat telepon seluler pada saat ujian, juga ada yang justru membuat mahasiswa malas dan sering membuang waktu di depan telepon seluler. Banyak juga yang menyalahgunakannya untuk bertindak dan bertingkah laku menyeleweng dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Lebih parah lagi ternyata budaya anak-anak juga semakin cepat pertumbuhannya, dengan ada aplikasi-aplikasi yang seharusnya hanya boleh dilihat oleh orang dewasa.

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Telepon Seluler Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Tahun Akademik 2015/2016.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:(1) adanya penyalahgunaan dalam menggunakan telepon seluler dikalangan mahasiswa, (2) aktivitas belajar mahasiswa menurun karena sering memainkan telepon seluler, (3) telepon seluler berdampak terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan perumusan masalah pada “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan telepon seluler terhadap aktivitas belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2013 tahun akademik 2015/2016”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan telepon seluler terhadap aktivitas belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2013 tahun akademik 2015/2016”

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut pengaruh penggunaan telepon seluler oleh mahasiswa.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pengguna telepon seluler di lingkungan kampus juga sebagai bekal bagi penulis untuk menggunakan telepon seluler dengan sebaik-baiknya.